

DESEMBER 2023

POLICY BRIEF

URGENSI DIGITALISASI DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF PENULARAN DEMAM BERDARAH

DISUSUN OLEH:

Ni Wayan Dewi Adnyana, dkk



RINGKASAN

DEMAM BERDARAH DI KABUPATEN SUMBA BARAT MERUPAKAN SALAH SATU MASALAH KESEHATAN YANG KRUSIAL BAGI MASYARAKAT KARENA MEMBAWA KONSEKUENSI NEGATIF BAIK KESEHATAN MAUPUN EKONOMI MASYARAKAT. PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) MELALUI GERAKAN 1 RUMAH 1 JUMANTIK MERUPAKAN UPAYA UTAMA DALAM PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH, NAMUN HINGGA SAAT INI PELAKSANAAN PSN 1 RUMAH 1 JUMANTIK BELUM OPTIMAL. UNTUK OPTIMALISASI PELAKSANAAN PSN, MAKA DAPAT MEMANFAATKAN FORM DIGITAL BERBASIS ANDROID YANG TERSEDIA DI WEBSITE EPICOLLECT. APLIKASI INI DAPAT MENYAJIKAN DATA SECARA REAL TIME YANG LANGSUNG DILIHTA OLEH SEMUA UNSUR GERAKAN 1 RUMAH 1 JUMANTIK. UPAYA ADOPSI APLIKASIOLEH MASYARAKAT DILAKUKAN MELALUI SOSIALISASI, PENDAMPINGAN DAN PEMANTAUAN.

PENDAHULUAN

Demam berdarah merupakan penyakit tular vektor yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Lebih dari lima dekade, Dengue telah menjadi beban layanan Kesehatan dan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk beban ekonomi Indonesia Munculnya kasus demam berdarah di Kabupaten Sumba Barat telah membawa konsekuensi negatif yang tak terelakkan. Pada tahun 2022 berdasarkan kriteria penetapan Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD. Kabupaten Sumba Barat merupakan salah satu Kabupaten di antara 14 Kabupaten di NTT yang direkomendasi untuk melakukan penetapan KLB DBD. Selanjutnya, pada tahun 2023 bulan Januari hingga Februari jumlah kasus DBD sebesar 55 kasus.

Salah satu strategi pengendalian dengue yang utama adalah pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui Gerakan 1 Rumah 1 jumantik (1R1J). Akan tetapi, masyarakat maupun petugas kesehatan belum mengimplementasikan PSN melalui 1R1J secara optimal. Konsep 1R1J muncul dari fakta bahwa hampir semua habitat perkembangbiakan nyamuk ditemukan di rumah tangga dan lingkungan, sehingga untuk meningkatkan implementasi PSN maka digaungkanlah konsep 1R1J. Konsep ini mewajibkan salah satu anggota rumah tangga menjadi juru pemantau jentik (jumantik). Namun, faktanya bahwa pemantauan angka bebas jentik belum berjalan secara kontinyu sehingga angka bebas jentik yang merupakan salah satu goal dari pelaksanaan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik belum tersedia. Standar baku mutu pengendalian vektor nasional untuk dengue yang ditetapkan pada saat ini adalah angka bebas jentik (ABJ) sebesar $\geq 95\%$. Data yang dihimpun secara nasional, menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 12 tahun terakhir, standar baku mutu tersebut belum tercapai secara nasional.

Era konvergensi digital membuka kemudahan interaksi bermigrasi dari fisik ke maya tanpa batas. Untuk memanfaatkan teknologi ke hal yang positif salah satunya adalah dengan memanfaatkan form digital berbasis android yang tersedia di website epicollect. Sistem digital ini berpeluang dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan PSN melalui metode 1 rumah 1 jumantik. Selain itu aplikasi ini juga dapat mendukung Sistem surveilans yang dapat menyediakan informasi real time untuk kewaspadaan dan respons dini. Pengembangan sistem informasi secara elektronik yang dapat memberikan informasi tepat waktu terutama di level kabupaten/ kota menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

METODE

Untuk memicu proses adopsi dan adaptasi aplikasi lapor PSN maka dilakukan kegiatan adopsi RT 9 dan RT12 Kelurahan Wailiang. Kegiatan dilakukan selama 9 bulan (Maret-November 2023). Tahapan kegiatan terdiri dari :

1. Sosialisasi,

- membangun kesadaran atau pemahaman awal masyarakat, agar masyarakat mengetahui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (1R1J)
- menguatkan minat warga melalui pelatihan untuk melapor kegiatan PSN melalui aplikasi yang dilakukan secara intensif dan lebih persuasif dari rumah ke rumah warga.

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan sebanyak 5 kali/tahapan yaitu pendampingan di Masyarakat, kader dan kelurahan yang dilakukan secara simultan.

3. Pemantauan : link lapor <http://bit.ly/wailiangbebasDBD>

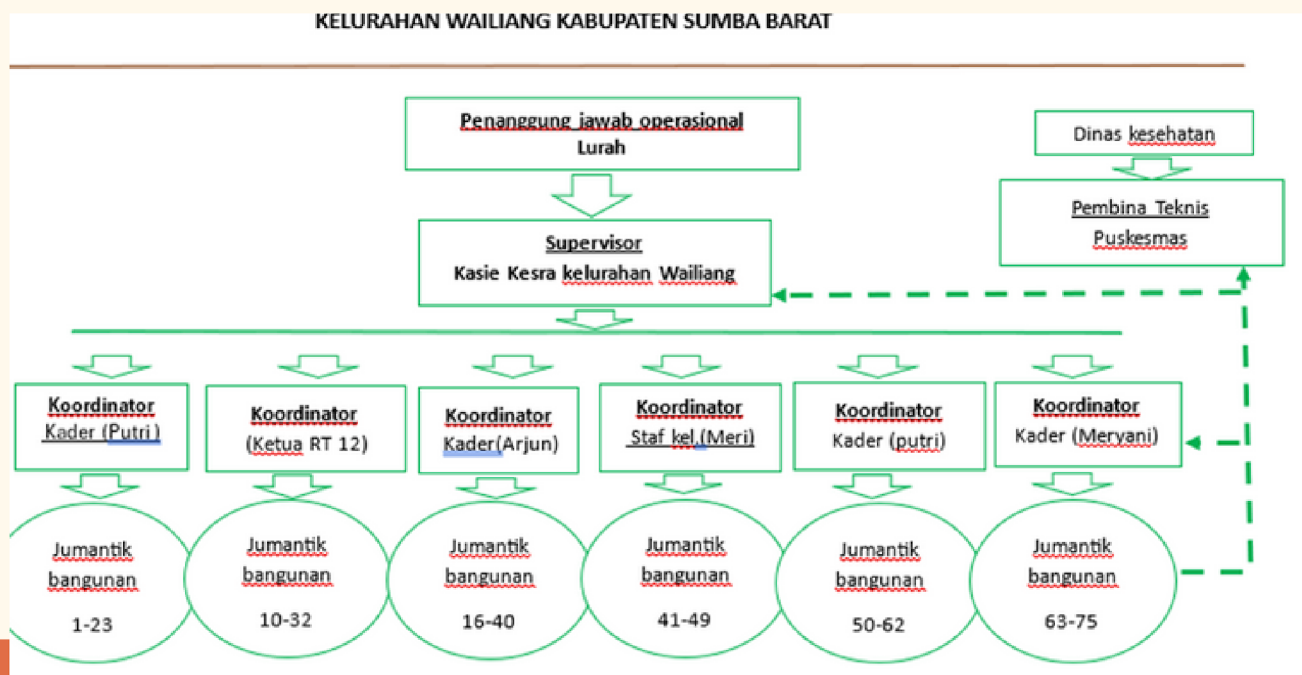
HASIL

1. Terbentuknya aplikasi lapor PSN pada platform digital epicollect, sehingga Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PSN yang terpantau secara waktu nyata (real time)

2. **Terbentuknya display pantau PSN** berupa link lapor <http://bit.ly/wailiangbebasDBD>. Link ini menampilkan warga yang belum atau sudah melapor PSN, bangunan yang positif atau negatif jentik, serta angka bebas jentik. Link ini dapat dilihat oleh Dinas Kesehatan, Puskesmas, Kelurahan, Kader dan Masyarakat.

3. Terbentuknya struktur lapor PSN Kelurahan Wailiang

Telah terbentuk struktur lapor PSN yang terdiri dari penanggungjawab operasional, supervisor, pembina teknis, koordinator, dan jumentik rumah. Penanggungjawab operasional berfungsi Menyusun rencana, menjalankan dan mengoptimalkan pelaksanaan lapor PSN. Supervisor memeriksa dan mengarahkan pelaksanaan pemantauan lapor PSN oleh koordinator jumentik, Pembina teknis melakukan bimbingan terkait lapor PSN. Koordinator jumentik melakukan sosialisasi, menggerakkan masyarakat dan pemantauan lapor PSN.



Kendala :

Kendala yang ditemukan pada Proses adopsi aplikasi lapor PSN oleh warga adalah **masih banyaknya warga yang tidak melapor setiap pekan** hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

Sarana : masih terdapat warga yang tidak memiliki android dan tidak mempunyai paket data

Sumber daya : belum semua anggota rumah tangga memperoleh informasi terkait lapor PSN, sikap antipati, warga yang kurang paham teknologi, lupa, pola pikir dan pengetahuan warga yang masih kurang tentang DBD dan pemberantasan sarang nyamuk, pengetahuan warga tentang aplikasi yang belum merata.

Petugas : koordinator dan petugas Kesehatan masih kurang aktif untuk mengingatkan warga melalui WA grup yang telah terbentuk antara warga dan perangkat lapor PSN.

KELEBIHAN APLIKASI :
APLIKASI BERBASIS ANDROID, PERTANYAAN SINGKAT DAN JELAS SEHINGGA MUDAH DIPAHAMI, MEMPERMUDAH PANTAU JENTIK, PETUGAS LEBIH CEPAT MENGETAHUI KEHADIRAN JENTIK SEHINGGA LEBIH CEPAT UNTUK MENINGATKAN WARGA MELAKUKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK, MEMUDAHKAN KOMUNIKASI ANTARA WARGA DAN PETUGAS TENTANG KEHADIRAN JENTIK, MENGISI HASIL PSN SECARA OFF LINE DAN ABJ TERPANTAU SETIAP PEKAN.

DISKUSI

Tidak ada jaminan bahwa kemajuan teknologi akan selalu diikuti dengan kesuksesan adopsi oleh Masyarakat, oleh karena itu penerimaan, kesediaan, kemauan Masyarakat dan keinginan untuk mengadopsi atau menerima teknologi tersebut merupakan aspek penting.

Kelebihan aplikasi diunggulkan dari segi waktu, biaya, dan memberikan kemudahan sebab dapat diakses kapan saja oleh warga maupun petugas kesehatan melalui smartphone.

Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi ini dapat menjadi solusi kompleksitas inefisiensi sehingga penggunaan platform ini perlu dipercepat karena sangat membantu dalam keterbatasan anggaran program demam berdarah, waktu dan tenaga.



Rekomendasi kebijakan

1. Dinas Kesehatan :

- Menerbitkan instruksi tentang pelaksanaan kegiatan lapor Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilaporkan melalui aplikasi lapor PSN
- Mengintegrasikan data Angka Bebas jentik (ABJ) pada aplikasi lapor PSN dengan aplikasi Silantor
- Disarankan untuk mengalokasikan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan melibatkan Masyarakat.
- Disarankan untuk mengalokasikan anggaran untuk ketersediaan abate
- Mengoptimalkan kolaborasi lintas program demam berdarah, surveilans dan Kesehatan lingkungan dengan meningkatkan kerjasama yang efektif dengan mengintensifkan dinamika, berbagi pengetahuan dan praktik lapor PSN.

2. Puskesmas :

- Puskesmas sebagai Pembina Teknis dalam struktur lapor PSN agar merespon laporan warga yang positif jentik.
- Mengintegrasikan data Angka Bebas jentik (ABJ) pada aplikasi lapor PSN dengan aplikasi Silantor.
- Penguatan kader melalui peningkatan pemahaman kader tentang keterkaitan antara lapor PSN dan Kejadian Demam berdarah
- Peningkatan pemahaman dan praktik PSN, melalui edukasi secara persuasif maupun di forum-forum warga, media cetak maupun digital tentang keterkaitan antara lapor PSN dan kejadian Demam berdarah.
- Aktif mengingatkan koordinator jumantik untuk mengingatkan warga melakukan lapor PSN
- Melakukan pemantauan terhadap " Aplikasi lapor PSN " setiap hari jumat.
- Tindak lanjut untuk laporan jentik positif adalah dengan mengingatkan warga untuk melakukan pembersihan kontainer secara tepat atau pemberian abate

3.KELURAHAN :

- Menerbitkan surat himbauan untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan melapor pada “aplikasi lapor PSN” kepada warga RT 9 dan RT 12 Kelurahan Wailiang.
- Penguatan koordinator jumantik lapor PSN melalui peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang keterkaitan lapor PSN dan kejadian demam berdarah.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan lapor PSN oleh supervisor jumantik lapor PSN.
- Mendorong tindakan kolektif yang lebih kuat dan kolaborasi kader malaria sebagai kontrol kehadiran vektor di pemukiman warga.
- Merilis data warga yang belum melapor PSN setiap pekan.
- Agar memfasilitasi warga yang tidak memiliki kuota internet saat pengiriman mengirim lapor PSN.

4.RT

- Agar RT melakukan pertemuan warga Tingkat RT untuk melakukan sosialisasi terkait lapor PSN dengan pembicara dari puskesmas yang dikemas secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh warga.
- Menggerakkan Masyarakat untuk melaksanakan lapor PSN melalui forum formal maupun informal.

5.Kader / koordinator

- Agar melakukan sosialisasi lapor PSN secara berkelompok terhadap warga yang menjadi binaannya.
- Memantau lapor PSN setiap pekan di hari jumat
- Menggerakkan Masyarakat untuk melaksanakan lapor PSN melalui forum formal maupun informal.
- Memfasilitasi warga yang tidak memiliki android untuk melapor berdasarkan isian manual lapor PSN yang telah diisi oleh jumantik rumah.

Daftar Pustaka;

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik Petunjuk Teknis Dengan Implementasi Psn 3m-Plus Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik, 2017

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan

dr. Iriani Samad, MSc, dkk, 2022 Membuka Lembaran baru, laporan tahunan 2022 Demam berdarah dengue

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit , Pedoman dan pencegahan Demam berdarah dengue di Indonesia, 2017

Data kasus Demam Berdarah Kabupaten Sumba Barat tahun 2023

Waikabubak , 29 Desember 2023
Penanggungjawab kegiatan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'W' followed by a horizontal line and a small upward stroke.

Ni Wayan Dewi Adnyana, S.Si
NIP 198101212008122002